

## BAB IV

### SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis terhadap penggunaan gaya bahasa metafora dan idiom yang terdapat di dalam lirik lagu pada album *BOOTLEG* karya Kenshi Yonezu, dapat disimpulkan bahwa :

Gaya bahasa yang digunakan di dalam lirik lagu pada album *BOOTLEG* karya Kenshi Yonezu yang berjumlah 14 lagu di dalamnya, terdapat 19 data yang telah ditemukan. Data tersebut terdiri atas 16 data mengenai penggunaan gaya bahasa metafora di dalam lirik lagu dan 3 data mengenai penggunaan gaya bahasa idiom di dalam lirik lagu. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa gaya bahasa metafora lebih sering digunakan dalam pembuatan lirik lagu.

Lagu – lagu yang terkandung di dalam album *BOOTLEG* karya Kenshi Yonezu terinspirasi dari pengalaman hidupnya yang mulai membuka diri kepada sekelilingnya, terutama dalam industri musik, dan membangun berbagai macam relasi setelah dirinya mengeluarkan album bernama *Bremen*. Hal tersebut ditandai tidak hanya mengenai refleksi dirinya ketika membuat lagunya untuk sebuah karya animasi berjudul *Boku no Hero Academia* namun juga bentuk relasi tersebut seperti pada lagu berjudul *Haiiro to Ao* yang dinyanyikan bersama dengan aktor ternama Masaki Suda.

Lirik – lirik yang terdapat di dalam lagu – lagu pada album *BOOTLEG* karya Kenshi Yonezu memiliki kaitan dekat dengan apa yang terjadi di dalam kehidupan serta perumpamaan yang dipakai agar dapat memberikan rasa akrab dengan apa yang dialami oleh para pendengar di dalam kehidupan. Seperti contoh mengenai musisi ternama bernama Ian Kurtis dan Kurt Cobain sebagai perumpamaan rasa kekesalan terhadap kehidupan atau mengenai sebuah pertemanan yang tidak lekang oleh waktu namun diibaratkan sebagai sebuah abu dan warna biru yang terdapat pada lagu dengan judul 灰色と青, selain itu juga mengenai kehidupannya pribadinya yang menggunakan nama 八子 ( hachi ) ketika sedang memproduksi lagi. Selain dari

pada rasa akrab dengan kehidupan, budaya Jepang juga dicantumkan di dalam lirik lagu seperti yang terdapat pada lagu *Losier* yaitu 踊る阿呆に見る阿呆に ( *odoru ahou ni miru ahou* ) yang merupakan pembukaan lagu *Awaodori* di Prefektur Tokushima.

Makna yang sering muncul di balik penggunaan gaya bahasa metafora dan idiom di dalam lirik lagu pada album *BOOTLEG* karya Kenshi Yonezu adalah makna konotatif, yaitu makna yang muncul akibat asosiasi perasaan pemakai bahasa terhadap kata yang didengar dan yang dibaca. Asosiasi tersebut direpresentasikan dalam sebuah perumpamaan yang dimunculkan dengan berbagai macam aspek di dalam kehidupan seperti penggunaan kata *Lost Time* di dalam lirik lagu dengan judul *LOSER* yang merupakan sebuah frasa yang digunakan di dalam dunia sepakbolaan untuk menyampaikan makna untuk tidak menyerah walaupun sudah melewati waktu yang ditentukan.

Pesan – pesan tersirat di dalam lagu yang terdapat pada album *BOOTLEG* ini menunjukkan tentang pesan penting mengenai bagaimana sebuah proses dalam membuka diri untuk membangun sebuah relasi dari diri yang pada awalnya menutup diri dan yakinin bahwa makhluk lain dari pada diri sendiri sangat susah untuk dimengerti. Terutama Kenshi Yonezu yang baru saja memulai karirnya setelah menunjukkan dirinya merupakan orang dibalik sebuah produser lagu bernama 八千 ( *hachi* ).